

PRESUPOSISI DALAM FILM “ROBOSAPIEN : REBOOTED”

KARYA SEAN McNAMARA

(ANALISIS PRAGMATIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

DAYSANDEY MARIA RUMENGAN

120912092

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

ABSTRACT

The coverage of pragmatics presupposition include, speecs act and deixis, in the reaserch, thewriter focuses on one of the the categorie of pragmatics namely presupposition in the film Robosapien : Rebooted by Sean McNamara. The purpose of the reaserch in an attempt to reaserch indentify and to classify the type of presupposition in the film : Robosapien : Rebooted by Sean McNamara. In collect the data the writer taken the relevan data trough the conversation away characters utterance in the movie. Then the writer analyzes the collected data descriptively by Djadjasudarma and in analysis data by using the theory of George Yule. The findings of this research shows that presupposition by Yule can be categorized into six types which are : existensial presupposition, factive presupposition, lexical presupposition, structural presupposition, non-factive presupposition, and counterfactual presupposition. the structural presupposition is not used in this film.

Keywords : *Pragmatic, Presupposition, Robosapien : Rebooted.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Edward Burnett Tylor 1924).

Menurut Linton (dalam muhammad ridwan 2012 : 1) budaya terdiri dari beberapa unsur mulai dari bahasa, system pengetahuan, kemasyarakatan, peralatan hidup, teknologi, religi, dan kesenian.

Bahasa adalah salah satu dari banyak sistem komunikasi yang berbeda, sebuah sistem yang unik bagi manusia dan berbeda dari sistem komunikasi yang digunakan oleh

hewan (Meyer, 2009: 1). Wardhaugh (2006: 3) mengatakan bahwa mengetahui bahasa, juga berarti mengetahui bagaimana menggunakan bahasa itu, karena pembicara tidak hanya tahu bagaimana membentuk kalimat tapi juga bagaimana menggunakannya dengan tepat.

Studi tentang bahasa disebut linguistik. Linguistik juga diartikan sebagai salah satu ilmu yang mempelajari bahasa sebagai bagian dari suatu kebudayaan dengan berdasarkan struktur bahasa itu sendiri. Linguistik juga berkaitan dengan makna bahasa yang diungkapkan pembicara dan proses dimana pendengar dan pembaca menghubungkan informasi baru dengan informasi yang mereka miliki (Kreidler, 1998: 3). Dalam analisis linguistik, ada 2 aspek yang digunakan yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal yaitu : fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Fonologi adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang bunyi bahasa dan fungsinya. Morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang struktur kata. Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang bagaimana membentuk kata dalam kalimat. Semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang makna kata dan kalimat. Sementara itu, aspek eksternal adalah hubungan antara linguistik dan ilmu disiplin lainnya, yaitu : pragmatik, sosiolinguistik, etnolinguistik, semiotik dan psikolinguistik.

Pragmatik merupakan studi tentang makna yang dikaitkan dengan bentuk ujaran. Pragmatik tidak hanya mengatakan sesuatu, tetapi bagaimana seseorang menggunakan ujaran. Leeh (1983:20) mengatakan bahwa bentuk ujaran ialah suatu tindakan aktifitas, yang merupakan bagian dari tindak tutur.

Yule (1996: 4) menjelaskan bahwa ada tiga bidang yang menjadi perhatian pragmatik

1. Pragmatik adalah studi tentang makna pembicara. Dalam hal ini, Pragmatik berkaitan dengan studi tentang makna sebagaimana dikomunikasikan oleh seorang pembicara (atau peneliti) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca).
2. Pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual. Dalam konteks ini, Pragmatik berfokus pada kemampuan, atau kemampuan untuk memanfaatkan bahasa yang

berkaitan dengan faktor penentu tindakan komunikatif. Pragmatik adalah studi penting dalam komunikasi, karena studi pragmatik tentang bahasa dan konteksnya.

3. Orang berkomunikasi dengan orang lain, mereka tidak hanya mempertimbangkan bagaimana menggunakan bahasa tersebut, tetapi juga mempertimbangkan konteks bahasa yang digunakan.

Levinson (1983: 27) mendefinisikan pragmatik sebagai studi tentang deixis, implicature, presupposition / praanggapan, speech actions, dan aspek struktur wacana.

Presuposisi atau praanggapan adalah sesuatu yang diasumsikan oleh penutur sebagai kejadian sebelum menghasilkan suatu tuturan (George Yule). Gottlob Frege (dalam Mulyana 2005:14) mengatakan kalau ada suatu pernyataan, selalu ada praanggapan bahwa nama-nama atau kata benda yang dipakai baik sederhana ataupun majemuk, mempunyai suatu rujukan (reference). Jikalau orang mengatakan Kepler meninggal dalam kesengsaraan, ada praanggapan bahwa nama 'Kepler' merujuk kepada suatu benda atau menghujuk kepada seseorang nyata (Nababan, 1989:49)

Presuposisi adalah bagian pragmatik karena pragmatik adalah studi tentang makna kata dalam konteks. Hornby (1995: 915) menyatakan bahwa presupposisi adalah sesuatu yang disyaratkan, sementara mengandaikan berarti menganggap sesuatu itu benar sebelum terbukti. Ucapan atau kalimat harus menyampaikan beberapa informasi walaupun tidak disebutkan. Informasi ini kemudian diproses oleh pembicara sebagai presupposisi.

Presupposisi dapat ditemukan dalam percakapan dalam aktivitas sehari-hari juga dalam karya sastra seperti film dan drama.

Film dapat juga dikatakan sebagai gambar yang dapat bergerak. Film merupakan ekspresi dari seorang pengarang dan dapat berupa perasaan atau pengalaman pribadi penulis. Film merujuk kepada karya seni, sebuah sumber yang dapat menghibur dan bisa juga sebagai sarana dalam mendidik para penonton. Semua film menjadi begitu populer dengan menggunakan teks terjemahan untuk memudahkan pemahaman cerita.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan film sebagai objek penelitian dan penulis memfokuskan penelitian pada presuposisi dalam film "*Robosapien: Reboot*" oleh Sean Mcnamara. Penulis memilih film ini sebagai objek penelitian untuk mengetahui apakah semua presuposisi yang ada dalam teory George yule ditemukan dalam film ini. Penulis tertarik untuk menganalisa film ini untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pragmatik, terutama tentang presupposisi. Film ini menceritakan tentang kisah robot dan seorang penemu yang bekerja untuk Kinetech Lab yang telah merancang robot untuk misi pencarian dan penyelamatan yang memiliki kemampuan untuk meniru tindakan dan emosi manusia. Setelah menemukan bahwa microchip canggih robot sebenarnya akan digunakan oleh Kinetech untuk aplikasi militer, penemu memprogram robot yang diciptakannya untuk melarikan diri karena akan dijadikan bahan percobaan alat peledak. Robot itu jatuh dari atas gedung yang tinggi dan mengalami kerusakan yang parah. Robot itu ditemukan oleh seorang anak laki-laki bernama Henry yang berusia dua belas tahun. Henry memperbaiki robot itu dan menamainya Cody.

Tanpa mengingat masa lalunya Cody menadi sahabat Henry, Cody dengan cepat menjadi bagian berharga dari keluarga Henry karena dia membantu mereka menjalin hubungan yang lebih baik satu sama lain, dan bahkan mengejutkan Cody dengan mengubah rumah mereka dengan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Sementara itu, Pemilik Cody yang bernama Allan dan Kinetech sedang mencari Cody. Cody akhirnya ditemukan dan dibawa pulang oleh Allan. Henry dan keluarganya sangat merasa sedih ketika Cody telah ditemukan oleh pemiliknya. Alan memperhatikan betapa kesalnya Cody untuk terpisah dari keluarga barunya, sang pemilikpun membawa Cody kembali kepada keluarga Henry, Pada akhirnya, Kinetech menculik ibu Henry dan pemilik Cody. Henry dan Cody menyelamatkan keluarga mereka dan mengalahkan Kinetech dan membawa mereka ke kantor polisi.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa jenis presuposisi yang ditemukan dalam film *Robosapien: Rebooted* karya Sean Mcnamara?
2. Apa makna presuposisi yang ditemukan dalam film *Robosapien: Rebooted* karya Sean Mcnamara?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis presuposisi dalam film *Robosapien: Rebooted* karya Sean Mcnamara
2. Menganalisis makna penggunaan presuposisi dalam film *Robosapien: Rebooted* karya Sean Mcnamara

MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis memberikan kontribusi dalam bidang pragmatik, penelitian ini memberikan manfaat untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang presuposisi, selain itu diharapkan pembaca akan lebih mengerti tentang linguistik, khususnya dibidang pragmatik.

Secara praktis penelitian ini dapat membantu pembaca, terutama kepada mahasiswa Jurusan Sastra Inggris untuk dapat memahami jenis presuposisi dan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Presuposisi dalam objek penelitian lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan topik ini sebagai berikut:

1. "Analisis Pragmatik tentang Presuposisi di Hotel Transgen Genndy Tartakovsky" Thesis oleh Aditya Briant (2014). Briant menggunakan teori dari Yule. Hasil penelitiannya adalah Presuposisi Eksistensial (12,5%), Presuposisi Faktif (15%), Presuposisi NonFaktif (5%), Presuposisi Leksikal (20%), Presuposisi Struktural (20%), dan Presuposisi Kontrafaktual (27,5%).
2. "Analisis Deskriptif Presuposisi Dalam Naskah Film" *Maleficent* " Thesis oleh Dewi Yuliana (2015). Dalam analisis ini diterapkan teori Yule. Dalam penelitian

ini Dia menggunakan metode referensial dan metode distribusi. Analisis data yang telah dilakukan dari 73 ucapan yaitu 42 presuposisi eksistensial, 7 presuposisi faktual, 1 presuposisi non-faktual, 2 presuposisi faktual, 7 presuposisi leksikal, dan yang terakhir adalah 14 presuposisi struktural.

3. "Presuposisi Pada Debat Presiden Amerika 2012 Kedua Antara Barrack Obama dan Mitt Romney" Tesis oleh Dhimas Nopembri (2015). Dimas menggunakan teori dari Guba and Lincoln. Dia menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi dan menganalisis. Dari penelitiannya, hasil yang di temukan yaitu 5 presuposisi faktif, 3 presuposisi leksikal, 2 presuposisi structural, 1 presuposisi kontrafaktual, dan 2 presuposisi eksistensial.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian iniialah:

Aditya Briant menggunakan teori George Yule dan Holmes yang memusatkan perhatian pada film *Hotel Transgen* Genndy Tartakovsky sebagai objek penelitiannya, Yuliana Dewi menggunakan film *Maleficent* sebagai objek penelitiannya, dan Nopembri Dhimas mengidentifikasi dan menganalisis percakapan perdebatannya antara Barrack Obama dan Mitt Romney sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian ini difokuskan mengidentifikasi dan menganalisis tipe presuposisi dalam film *Robosapien: Reboted* karena sebelumnya belum ada penelitian tentang presuposisi pada film ini. Oleh karena itu, menurut penulis penelitian ini masih perlu dilakukan.

Landasan Teori

Dalam analisis bagaimana praanggapan para pembicara yang biasanya diutarakan, presuposisi telah dikaitkan dengan penggunaan sejumlah kata, frasa, atau struktur yang besar. Kita akan menganggap bentuk linguistik ini sebagai indikator dari presuposisi potensial, yang hanya dapat mejadi presuposisi yang sebenarnya dalam konteks dengan pembicara.

Ada enam jenis presuposisi menurut George Yule yaitu :

1. Presuposisi eksistensial

Presuposisi eksistensial di asumsikan hadir dalam konstruksi posesif (seperti: mobil Anda mengandaikan (») Anda memiliki mobil) atau frasa kata benda tertentu

seperti dalam menggunakan ungkapan seperti: Raja Swedia, kucing, dll. dimana pembicara mengandaikan adanya entitas yang diberi nama.

2. Presuposisi faktual

Tipe pengandaian kedua disebut prakiraan faktual karena beberapa kata digunakan dalam kalimat untuk menunjukkan fakta, seperti mengetahui, menyadari, menyesal, senang, aneh dan sadar. Sebagai contoh, semua orang tahu bahwa Yohanes sakit mengandaikan bahwa Yohanes sakit

3. Presuposisi non-faktual

Tipe ketiga prasangka disebut prasangka non-faktual, yang dianggap tidak benar. Kata kerja seperti mimpi, bayangkan dan berpura-pura digunakan dengan anggapan bahwa yang berikut tidak benar. misalnya John mengimpikan bahwa dia kaya mengandaikan bahwa John tidak kaya. Selain itu, Palmer (1988: 67) menggunakan kata yang cenderung merujuk pada prasangka non-faktual, seperti dalam Kemungkinan Yohanes datang lebih awal, yang mengandaikan bahwa Yohanes mungkin atau mungkin tidak datang lebih awal.

4. Presuposisi leksikal

Ada bentuk-bentuk yang dapat dianggap sebagai sumber prakualifikasi leksikal, seperti mengatur, menghentikan, dan memulai. Dalam jenis ini, penggunaan satu bentuk dengan makna yang ditegaskannya ditafsirkan secara konvensional dengan prasangka bahwa makna lain (tidak ditegaskan) dipahami. Ketika seseorang mengatakan bahwa seseorang berhasil melakukan sesuatu, makna yang ditekankan adalah bahwa orang tersebut berhasil dalam beberapa cara. Tapi ketika seseorang mengatakan bahwa seseorang tidak mengelola, makna yang ditekankan adalah bahwa orang tersebut tidak berhasil. Namun, ada praduga (non-penegasan) bahwa orang tersebut mencoba melakukan sesuatu itu. Jadi, dikelola secara konvensional ditafsirkan sebagai penegasan 'berhasil' dan mengandaikan 'dicoba'.

5. Presuposisi struktural

Selain prasangka yang dikaitkan dengan penggunaan kata-kata dan frasa tertentu, ada juga praduga struktural. Dalam kasus ini, struktur kalimat tertentu telah

dianalisis secara konvensional dan secara teratur mengandaikan bahwa bagian dari struktur dianggap benar (Yule, 2000: 29). Orang mungkin mengatakan bahwa pembicara dapat menggunakan struktur semacam itu untuk memperlakukan informasi sebagaimana dugaan (dianggap benar) dan karenanya dapat diterima benar oleh pendengarnya. Misalnya, bentuknya (yaitu kapan, di mana, dll.) Dapat digunakan dalam jenis ini, seperti pada *Kapankah John pergi?* Ini mengandaikan bahwa John pergi.

6. Presuposisi kontra-faktual

Tipe terakhir disebut prasangka kontra-faktual, di mana yang diisyaratkan bukan hanya benar, tapi justru kebalikan dari apa yang benar, atau bertentangan dengan fakta. Misalnya, kalimatnya: *Jika Anda adalah temannya, Anda pasti akan membantunya* mengandaikan bahwa Anda bukan temannya. Struktur kondisional dari kalimat ini mengandaikan bahwa informasi dalam klausa jika tidak benar pada saat ucapan.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif Djajasudarma (1993: 2) menyatakan bahwa metode deskriptif memberikan penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang data dan karakternya secara ilmiah. Yang tahapannya sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca teori yang berkaitan dengan presuposisi, dan mencari informasi tentang presuposisi di internet, dan mencari skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan presuposisi. Penulis juga menyaksikan film *Robosapien: Rebooted* berulang kali untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang cerita dan setiap percakapan di film ini.

2. Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya, penulis mengunduh skrip film dan mencetak naskah, lalu penulis mulai mengidentifikasi semua jenis ujaran yang dikaitkan oleh tiga karakter yang memperlihatkan presuposisi dan mengklasifikasikannya menjadi tipe

prasuposisi. Tahap selanjutnya adalah penulis menonton ulang film dan menganalisis jenis-jenis presuposisi berdasarkan teori George Yule.

3. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan apa yang tertulis dalam landasan teori oleh George Yule (1996) tentang jenis presuposisi dalam film *Robosapien: Rebooted*.

JENIS-JENIS PRESUPOSISI DALAM FILM ROBOSAPIEN : REBOOTED

KARYA SEAN MCNAMARA

Pada bab ini penulis menggunakan teori dari George Yule (1996) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis presuposisi yang ditemukan dalam film *Robosapien : Rebooted* oleh Sean McNamara. Yule membagi 6 jenis presuposisi yaitu ekstensial presuposisi, faktif presuposisi, non-faktif presuposisi, leksikal presuposisi, struktural presuposisi, dan kontra-faktual presuposisi.

Presuposisi Eksistensial

Presuposisi Eksistensial adalah keberadaan tidak hanya diasumsikan pada kalimat-kalimat, akan tetapi dapat lebih diperluas dengan mengidentifikasi keberadaan sesuatu hal dalam sebuah tuturan. Contoh-contohnya sebagai berikut :

1. Pada saat dilakukan uji coba robot milik Allan untuk pertama kalinya. Allan merasa sangat gugup. Dia berkata :
- *Come on, little **buddy**, make Daddy proud.*
“Ayolah sahabat kecil, buat ayah bangga.”
2. Ketika uji coba yang pertama kalinya berhasil dilaksanakan dan dilaksanakan sangat puas dengan uji coba yang dia lihat. Dia berkata kepada Allan :
- *I need to talk to the boss about buying your **robots**.*
“Aku perlu berbicara kepada bos, tentang pembelian robotmu.”

Presuposisi Faktual

Jenis presuposisi yang kedua disebut presuposisi faktual, yang adalah asumsi bahwa sesuatu itu benar karena kehadiran beberapa kata kerja seperti tahu, sadar, dan senang.

1. Seorang calon pembeli robosapien berkata kepada pemimpin perusahaan untuk mempersiapkan dirinya karena untuk proses pembelian robot ciptaan mereka membutuhkan waktu.

- *Ah, I'd say about six months. It's exciting. Prepare yourself, You **know** this stuff takes time.*

“Ah, Aku akan mengatakan sekitar enam bulan, itu mengagumkan. Persiapkan dirimu, kau tahu ini membutuhkan waktu.”

2. Di saat Henry akan mengikuti kompetisi, Ibunya meyakinkan Henry kalau dia bisa melakukan yang terbaik, dan bisa memenangkan lomba yang dilaksanakan di sekolahnya. Dia berkata :

- *I **know** you're going to do great.*

“Saya tahu kau akan melakukannya dengan baik.”

Presuposisi non-faktual

Jenis presuposisi ketiga disebut presuposisi non-faktif, yang dianggap tidak benar. Verba seperti mimpi, bayangkan dan berpura-pura digunakan dengan presuposisi bahwa apa yang berikut ini tidak benar.

1. Seorang pemimpin perusahaan kinetech yang bernama Mr.Porter memberikan bayangan kepada calon pembeli robosapien kalau mereka bisa memerintah robot untuk hal-hal yang negative yang bisa menguntungkan diri mereka sendiri.

- *Now just **imagine** when we command it for search and destroy.*

“ Sekarang bayangkan jika ketika kita memerintahkannya untuk mencari dan menghancurkan.”

Presuposisi leksikal

Presuposisi leksikal adalah penggunaan bentuk dengan makna yang ditegaskan secara konvensional dan ditafsirkan dengan presuposisi bahwa dengan makna lain yang tidak dipastikan dipahami.

1. Pemimpin perusahaan kinetech meminta anak buahnya untuk mencari robot cody, disaat mereka menemukan robot cody, mereka menembaknya dan robot cody berkata kepada para anggota kinetech untuk tidak menembaknya.
 - *Ow! **Stop** it! What are you doing ? its me, robosapien.*
 - “ Ow! Hentikan! Apa yang kau lakukan ? ini aku, robosapien.”
2. Pempimpin perusahaan kinetech Mr.Porter membujuk Alan untuk membuat robot baru karena robot cody sudah tidak ditemukan. Dan Mr.Porter mencoba merayu Allan untuk merasakan mempunyai robot lagi. Katanya :
 - *You want that feeling **again**, don't you ?*
 - “ Kamu menginginkan perasaan itu lagi, bukan ?”

Presuposisi Struktural

Presuposisi Struktural Ini adalah asumsi yang terkait dengan penggunaan struktur tertentu. Konstruksi tanya jawab. Si pendengar merasakan bahwa informasi yang disajikan itu memang benar, atau yang dimaksudkan itu benar oleh pembicara.

1. Saat sedang membicarakan tentang pembelian robot, Mr Porter menanyakan kembali maksud dari calon pembeli robot untuk perencanaan pembelian robot.
 - *So, admiral, **what** does this all mean ?*
 - “ Jadi laksamana, apa arti ini semua ?”
2. Callon pembeli robot bertanya kepada Mr.Porter kapan dia bisa melihat contoh dari robot yang kan dia beli.
 - ***When** can I have a demonstration ?*
 - “ Kapan aku bisa melihat demonstrasinya ?”
3. Saat robot cody sedang berbiara dengan salah satu karyawan di kantor tempat Allan bekerja, robot cody melihat Allan sangat terburu-buru dan bertanya kemana Allan akan pergi. Katanya :
 - ***Where** are you going ?*
 - “ Kau ingin pergi kemana ?”
4. Robot cody melihat Alan sangat tergesa-gesa dan dia bertanya kenapa Allan kenapa dia begitu panik. Katanya :

- *Why are you panicking ?*

“ Kenapa kau panik ?”

5. Saat Henry dan robot cody sedang bermain di kamar Henry, Megan kaka Henry merasa terganggu karena Henry sangat ribut. Megan menyuruh Henry untuk tidur. Dan robot cody menanyakan siapa Megan. Katanya :

- *Who's the female ?*

“ Siapa wanita itu ?”

Presuposisi Kontrafaktual

Presuposisi kontrafaktual adalah Struktur berarti bahwa apa yang diandaikan bukan hanya tidak benar, tetapi merupakan kebalikan dari apa yang benar, yaitu bertentangan dengan fakta. Dalam penelitian ini, penulis tidak mendapatkan presuposisi kontrafaktual dalam film ini.

ANALISIS MAKNA PENGGUNAAN PRESUPOSISI DALAM FILM ROBOSAPIEN : REBOOTED KARYA SEAN MCNAMARA

Pada bab ini penulis menganalisis penggunaan presuposisi sesuai dengan jenis-jenis presuposisi yang telah dibahas pada bab sebelumnya yakni :eksistensial presupposition, factive presupposition, non factive presupposition, lexical presupposition, structural presupposition, dan counter-factual presupposition berdasarkan teori *George Yule (1996:27-29)*. Selanjutnya penulis membahas tentang arti dari penemuan tersebut dengan lebih detail.

Existential Presupposition

Presuposisi Eksistensial adalah keberadaan tidak hanya diasumsikan pada kalimat-kalimat, akan tetapi dapat lebih diperluas dengan mengidentifikasi keberadaan sesuatu hal dalam sebuah tuturan.

1. Pada saat dilakukan uji coba robot milik Allan untuk pertama kalinya. Allan merasa sangat gugup. Dia berkata :
-*Come on, little **buddy**. Make Daddy proud.*

“Ayolah sahabat kecil, buat ayah bangga.”

Analisis : Ucapan ini digolongkan dalam presuposisi eksistensial karena **buddy** yang dimaksudkan pada kalimat ini adalah keberadaan robot yang di miliki Allan.

2. Ketika uji coba yang pertama kalinya berhasil dilaksanakan, laksana sangat puas dengan uji coba yang dia lihat. Dia berkata kepada Allan :

*-I need to talk to the boss about buying your **robots**.*

“Aku perlu membicarakannya kepada bos, tentang pembelian robotmu.”

Analisis : Ucapan ini digolongkan dalam presuposisi eksistensial karena kata **Robots** yang dimaksudkan dalam kalimat ini adalah keberadaan **robot** milik Allan.

Presuposisi Faktif

Jenis presuposisi yang kedua disebut presuposisi faktual, yang adalah asumsi bahwa sesuatu itu benar karena kehadiran beberapa kata kerja seperti tahu, sadar, dan senang.

1. Seorang calon pembeli robot siapen berkata kepada pemimpin perusahaan untuk mempersiapkan dirinya karena untuk proses pembelian robot ciptaan mereka membutuhkan waktu.

*- Ah, I'd say about six months. It's exciting. Preapare yourself, You **know** this stuff takes time.*

“ Ah, aku berkata sekitar enam bulan, itu mengagumkan. Persiapkan dirimu, kau tahu ini semua membutuhkan waktu.”

Anallisis : ucapan **know** ini digolongkan dalam presuposisi factual karena pembicara mengindikasikan bahwa untuk pembelian robot membutuhkan waktu.

2. Disaat Henry akan mengikuti kompetisi, Ibunya meyakinkan Henry kalau dia bisa melakukan yang terbaik, dan bisa memenangkan lomba yang dilaksanakan di sekolahnya.

*- I **know** you're going to do great.*

“ Aku tahu kau akan melakukannya dengan baik.”

Analisis : ucapan **know** ini digolongkan dalam presuposisi factual karena pembicara meyakinkan bahwa dia bisa melakukan yang terbaik dan bisa memenangkan lomba yang dilaksanakan di sekolahnya.

Prauposisi Non-Faktual

Jenis presuposisi ketiga disebut presuposisi non-faktif, yang dianggap tidak benar. Verba seperti mimpi, bayangkan dan berpura-pura digunakan dengan presuposisi bahwa apa yang berikut ini tidak benar.

1. Seorang pemimpin perusahaan kinetech yang bernama Mr.Porter memberikan bayangan kepada calon pembeli robosapien kalau mereka bisa memerintah robot untuk hal-hal yang negative yang bisa menguntungkan diri mereka sendiri.

- *Now just **imagine** when we command it for search and destroy.*

“ Sekarang bayangkan jika ketika kita memerintahkannya untuk mencari dan menghancurkan.”

Analisis : Ucapan **imagine** ini digolongkan dalam presuposisi non-faktual karena ditunjukkan bahwa pembicara mengindikasikan bahwa mereka tidak pernah memerintah robot sebelumnya. Ini perkataan Mr.Porter kepada calon pembeli robot yang menunjukkan bahwa dia membayangkan ingin memerintah robot untuk kejahatan agar bisa menghasilkan banyak uang.

Prsuposisi Leksikal

Presuposisi leksikal adalah penggunaan bentuk dengan makna yang ditegaskan secara konvensional ditafsirkan dengan presuposisi bahwa makna lain yang tidak dipastikan dipahami.

1. Pemimpin perusahaan kinetech meminta anak buahnya untuk mencari robot cody, di saat mereka menemukan cody, mereka menembaknya dan robot cody berkata kepada para anggota kinetech untuk tidak menembaknya.

- *Ow! **Stop** it! What are you doing ? its me, robosapien.*

“ Ow! Hentikan! Apa yang kau lakukan ? ini aku, robosapien.”

Analisis : Ucapan **Stop** ini digolongkan dalam presuposisi leksikal karena ditunjukkan bahwa pembicara mengindikasikan dia berharap mereka berhenti.

Ucapan ini diucapkan oleh robosapien ke team kinetech ketika mereka berusaha menembaki robosapien.

2. Pimpinan perusahaan kinetech Mr.Porter membujuk Alan untuk membuat robot baru karena robot cody sudah tidak ditemukan. Dan Mr.Porter mencoba merayu Allan untuk merasakan mempunyai robot lagi. Katanya :

- *You want that feeling **again**, don't you ?*

“ Kamu menginginkan perasaan itu lagi, bukan ?”

Analisis : Ucapan **again** ini digolongkan dalam presuposisi leksikal karena ditunjukkan bahwa pembicara mengindikasikan Mr.Porter berharap dia bisa memiliki robot lagi. Ucapan ini dikatakan oleh Mr.Porter kepada Allan yang menciptakan robosapien.

Prsuposisi Struktural

Presuposisi Struktural Ini adalah asumsi yang terkait dengan penggunaan struktur tertentu. Konstruksi tanya jawab. Si pendengar merasakan bahwa informasi yang disajikan itu memang benar, atau dimaksudkan sebagai benar oleh pembicara.

1. Saat sedang membicarakan tentang pembelian robot, M.r Porter menanyakan kembali maksud dari calon pembeli robot untuk perencanaan pembelian robot.

- *So, admiral, **what** does this all mean ?*

“ jadi laksamana, apa arti ini semua ?”

Analisis : Ucapan **what** ini digolongkan dalam presuposisi struktural karena ditunjukkan bahwa pembicara menanyakan tentang pembelian robot. Ucapan ini dikatakan oleh Mr.Porter kepada calon pembeli.

2. Callon pembeli robot bertanya kepada Mr.Porter kapan dia bisa melihat contoh dari robot yang akan dia beli.

- ***When** can I have a demonstration ?*

“ Kapan aku bisa melihat demonstrasinya ?”

Analisis : Ucapan **When** ini digolongkan dalam presuposisi struktural karena ditunjukkan bahwa pembicara menanyakan tentang demonstrasi yang bisa dia lihat. Ucapan ini dikatakan oleh calon pembeli kepada Mr.Porter.

3. Saat robot cody sedang berbiara dengan salah satu karyawan di kantor tempat Allan bekerja, robot cody melihat Allan sangat terburu-buru dan bertanya kemana Allan akan pergi

- **Where** are you going ?

“ Kau ingin pergi kemana ?”

Analisis : Ucapan **Where** ini digolongkan dalam presuposisi struktural karena ditunjukkan bahwa pembicara menanyakan tentang kemana dia akan pergi. Ucapan ini dikatakan oleh robot cody kepada Allan.

4. Robot cody melihat alan sangat tergesa-gesa dan dia bertanya kenapa allan kenapa dia begitu panik. Katanya :

- **Why** are you panicking ?

“ Kenapa kau panik ?”

Analisis : Ucapan **Why** ini digolongkan dalam presuposisi struktural karena ditunjukkan bahwa pembicara menanyakan tentang kenapa dia sangat panik. Ucapan ini dikatakan oleh robot cody kepada Allan.

5. Saat Henry dan robot cody sedang bermain di kamar Henry, Megan kaka Henry merasa terganggu karena Henry sangat rebut. Megan menyuruh Henry untuk tidur. Dan robot cody menanyakan siapa Megan. Katanya :

- **Who's** the female ?

“ Siapa wanita itu ?”

Analisis : Ucapan **Who** ini digolongkan dalam presuposisi struktural karena ditunjukkan bahwa pembicara menanyakan tentang siapa wanita itu. Ucapan ini dikatakan oleh robot cody kepada Henry.

Prsuposisi Kontrafaktual

Presuposisi kontrafaktual adalah Struktur berarti bahwa apa yang diandaikan bukan hanya tidak benar, tetapi merupakan kebalikan dari apa yang benar, yaitu bertentangan dengan fakta.

Dalam penelitian ini, penulis tidak mendapatkan presuposisi kontrafaktual dalam film ini.

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Melalui penelitian yang dilakukan dalam film *Robosapien : Rebooted* Karya Sean McNamara dengan menggunakan teori dari George Yule (2000: 27), dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis presuposisi dalam film ini sebagai berikut :

1. Eksistensial Presuposisi :

Eksistensial Presuposisi yang di temukan terdiri dari : *buddy, robots, plants, science project, robosapien.*

2. Faktual Presuposisi :

Faktif Presuposisi yang di temukan terdiri dari : *know, glad.*

3. Leksikal Presuposisi :

Leksikal Presuposisi yang ditemukan terdiri dari : *stop, again.*

4. Struktural Presuposisi :

Struktural Presuposisi yang di temukan terdiri dari : *what, when, where, why, who.*

5. Non-Faktual Presuposisi :

Non-Faktif Presuposisi yang di temukan terdiri dari : *imagine.*

6. Kontrafaktual Presuposisi :

Kontrafaktual Presuposisi tidak ditemukan dalam film *Robosapien : Rebooted*

Menyangkut makna yang terdapat dalam jenis-jenis presuposisi dapat disimpulkan bahwa untuk presuposisi eksistensial yakni yang berhubungan dengan keberadaan yang bersifat kepemilikan. Untuk presuposisi faktual yaitu yang berhubungan dengan sesuatu yang nyata. Presuposisi leksikal yaitu makna yang dinyatakan secara konvensional dan ditafsirkan dengan anggapan bahwa suatu makna lain yang tidak dinyatakan atau dipahami. Presuposisi structural yaitu struktur kalimat-kalimat tertentu yang telah dianalisis sebagai anggapan secara tetap dan konvensional bahwa bagian struktur itu sudah diasumsikan kebenarannya, hal ini tampak dalam kalimat tanya. Presuposisi non-faktual yaitu suatu anggapan yang diasumsikan tidak benar. Dan presuposisi kontrafaktual yaitu sesuatu yang di duga tidak hanya tidak benar, tetapi juga merupakan kebalikannya dari benar atau bertolak belakang dengan kenyataan.

4.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang presuposisi dalam film *Robosapien : Rebooted* Karya Sean McNamara ini, penulis menemukan jenis-jenis presuposisi dalam film tersebut yakni eksistensial presuposisi, faktif presuposisi, leksikal presuposisi, struktural presuposisi, non-faktif presuposisi, dan kontrafaktual presuposisi. Presuposisi yang paling sering digunakan dalam film ini yakni struktural presuposisi. Penulis menyarankan agar melakukan penelitian dengan memilih objek penelitian yang berbeda dengan objek penulis dan menggunakan teori lain atau lebih dari satu teori sehingga dapat menambah referensi tentang presuposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, Barbara. 1999. *Presuppositions as nonassertions*. Retrived 03/04/2011, from <http://www.msu.edu/~abbottb/preasnon.htm>.
- Aditya, Briant. 2014. "A Pragmatic Analysis Of Presupposition In Genndy Tartakovsky's Hotel Transylvania" Skripsi. Yogyakarta State University.
- Edward B. Taylor, *Primitive Culture: Researches into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*, New York : Henry Holt
- E.L James. *Analysis of Presupposition Used in Fifty Shades of Grey* Fifth ed. New York: Oxford University Press.
- Gottlob Frege. dalam Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hornby, A.S. 1995. *Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford
- Jazuli, Muslikhah. 2014. "Presuppositions in Arthur miller's play script death of a Salesman" Skripsi. State Islamic University Sunankalijaga.
- Kreidler, Charles W. 1998. *Introducing English Semantics*. New York :

Routledge.

Leech, G. 1983. *Principles of Pragmatics*. New York : Cambridge University Press.

Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.

Linton, 1945. *The cultural background of personality*.

Meyer, Charles F. 2009. *Introducing English Linguistics*. Cambridge : Cambridge University Press.

Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Depdikbud.

Nopembri, Dhimas. 2015. "Presupposition on the Second 2012 American Presidential

Retrive 20/06/2015

from http://www.linguistics.ucla.edu/people/schlenker/be_articulate.pdf

Syarif Hidayatullah Debate Between Barrack Obama and Mitt Romney" Skripsi.

Jakarta : State Islamic University.

Schlenker, P. (2008). *Be Articulate: A Pragmatic Theory of Presupposition Projection*.

Susi Pristiya Agustina. 2016. "An analysis of presupposition in the dialogues of "The Old

Man And The Sea" Novel". *Skripsi*. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Wardhaugh, R. 2006. *An Introduction to Sociolinguistics* 5th Edition. Blackwell

Publishing Ltd

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford : Oxford University Press.

Yuliana, Dewi. 2015. "The Descriptive Analysis Of Presupposition In The

"Maleficent" Movie Script" Salatiga : State Institute Islamic Studies.

https://www.springfieldspringfield.co.uk/movie_script.php?movie=robosapien-rebooted

Google : Script. Film. *Roboapien :Rebooted (2013) Movie Crip*